

## ABSTRACT

*Oral health is important for everyone, including special needs children. Unfortunately, special needs children have poorer oral hygiene than normal children. It may be caused by low motoric and cognitive ability, lack of care and promotive program, type and severity of disability, oral habit, social economic, and mechanical factors.*

*The aim of this study is to understand the difference of OHI-S score among deaf and dumb, mild mentally disabled, moderate mentally disabled, physically impairment, and cerebral palsy. The method of this study is cross sectional and sample calculation using probability cluster sampling. Study sample comprised of 24 deaf and dumb, 23 mild mentally disabled, 20 moderate mentally disabled, 10 physically impairment, and 16 cerebral palsy. The oral hygiene status were assessed using oral hygiene index-simplified (OHI-S). data was analyzed using one way Anova test.*

*One way Anova test revealed a significant ( $p < 0,05$ ) means there was a significant difference of OHI-S among deaf and dumb, mild mentally disabled, moderate mentally disabled, physically impairment, and cerebral palsy at SLB 1 Bantul. Deaf and dumb has best oral hygiene followed by physically impairment. The poorer oral hygiene is cerebral palsy, followed by moderate mentally disabled and mild mentally disabled.*

*Keyword: special needs children, deaf and dumb, mild mentally disabled, moderate mentally disabled, physically impairment, cerebral palsy, OHI-S*

## INTISARI

Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang penting bagi siapa saja, tak terkecuali bagi anak berkebutuhan khusus. Sayangnya kebersihan gigi dan mulut pada anak berkebutuhan khusus belum optimal. Hal tersebut dikarenakan rendahnya kemampuan motorik serta kognitif, kurangnya akses perawatan dan pencegahan, jenis dan tingkat keparahan ketunaan, kebiasaan social ekonomi, serta obat-obatan yang dikonsumsi anak berkebutuhan khusus.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan skor OHI-S *special needs children* antara tunarungu, tunagrahita ringan, tunagrahita sedang, tunadaksa ortopedi, serta tunadaksa saraf pada SLB Negeri 1 Bantul. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Perhitungan sampel menggunakan *probability cluster sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 24 tunarungu, 23 tunagrahita ringan, 20 tunagrahita sedang, 10 tunadaksa ortopedi, dan 16 tunadaksa saraf. Penelitian dilakukan dengan menilai kebersihan gigi dan mulut dengan menggunakan *oral hygiene index-simplified* (OHI-S). Data dianalisis menggunakan uji *one way Anova*.

Uji *one way Anova* menunjukkan hasil yang signifikan ( $p < 0,05$ ) yang berarti terdapat perbedaan skor OHI-S yang bermakna antara tunarungu, tunagrahita ringan, tunagrahita sedang, tunadaksa ortopedi, dan tunadaksa saraf pada SLB 1 Bantul. Skor OHI-S terbaik dimiliki oleh tunarungu yang termasuk dalam kategori baik kemudian diikuti oleh tunadaksa ortopedi memiliki status OHI-S sedang. Sedangkan skor OHI-S terjelek dimiliki oleh tunadaksa saraf, diikuti tunagrahita sedang dan tunagrahita ringan.

Kata Kunci: *special needs children*, tunarungu, tunagrahita ringan, tunagrahita sedang, tunadaksa ortopedi, tunadaksa saraf, OHI-S